

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam era globalisasi kompetisi terjadi tanpa batas antar bangsa, termasuk kompetisi dalam dunia bisnis. Dengan demikian kompetisi semakin ketat dan banyak perusahaan yang mulai mencari alternatif keunggulan kompetitif agar dapat meningkatkan keuntungan perusahaan. Setiap perusahaan harus selalu melakukan peningkatan yang berkelanjutan (*continous improvement*) disetiap departemen, khususnya di lini produksi. Lini produksi sangat vital di dalam sebuah perusahaan. Dengan usaha-usaha perbaikan produksi, perusahaan dapat bertahan dan mencapai tujuan serta sasaran yang telah ditetapkan. Untuk mendukung sistem manufaktur, kinerja dari peralatan-peralatan yang digunakan harus diperhatikan sehingga dapat digunakan seoptimal mungkin. Salah satunya adalah yang terdapat pada PT.NFI Cibitung yang memproduksi makanan dan minuman khususnya yang memberikan manfaat kesegaran, kesehatan, dan makanan minuman untuk *body sliming*.

Secara umum tujuan suatu industri manufaktur adalah untuk memproduksi barang secara ekonomis agar dapat memperoleh keuntungan serta dapat menyerahkan produk tepat pada waktunya. Selain itu industri manufaktur juga ingin agar proses produksi dapat kontinyu dan berkembang sehingga kelangsungan hidup perusahaan terjamin. Sekarang ini perusahaan juga dituntut untuk lebih kompetitif sehingga mampu bersaing merebut pasar yang ada. Salah satu langkah untuk mewujudkan ini adalah melalui pengembangan sistem operasional dan pemrosesan dengan mengeliminasi tahapan operasi yang tidak perlu.

Produksi merupakan kegiatan inti dari suatu perusahaan. Dalam proses produksi terjadi suatu nilai tambah yang mengubah input bahan mentah menjadi output sebuah produk yang memiliki nilai jual di pasar. Tujuan dilaksanakannya produksi yaitu untuk memenuhi kebutuhan pasar akan suatu barang atau jasa.

Di dalam pelaksanaan proses produksi dari perusahaan pada umumnya, kelancaran pelaksanaan proses produksi merupakan suatu hal yang sangat diharapkan dalam setiap perusahaan. Kelancaran dalam pelaksanaan proses produksi dari suatu perusahaan disamping dipengaruhi oleh sistem produksi, pengendalian proses produksi juga turut menentukan.

Penerapan konsep efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan sistem produksi merupakan langkah awal dalam upaya peningkatan produktivitas perusahaan. Produktivitas dapat didefinisikan sebagai perbandingan antara efektivitas dan efisiensi.

Dari data permintaan yang terjadi pada proses produksi satu tahun terakhir terjadi penurunan dan kenaikan jumlah produksi pada departemen GRB Processing. Untuk kenaikan produksi terjadi antara bulan Januari-Juli. Peningkatan tersebut diakibatkan oleh musim kemarau sehingga permintaan konsumen akan minuman serbuk rasa buah tinggi. Puncak permintaan tertinggi adalah ketika menjelang hari raya lebaran, jumlah produksi normal yang biasanya hanya 40 batch/hari, bisa menjadi 80 batch/hari. Ketika kenaikan produksi inilah terjadi permasalahan pada proses produksi yaitu terhambatnya perputaran Bin akibat terbatasnya jumlah Bin. Bin merupakan tempat atau wadah utama untuk menampung hasil produksi. Saat ini Dept GRB hanya memiliki 40 Bin yang terdiri dari Bin untuk nutrisari berjumlah 32 dan bin untuk sweetener berjumlah 8 Bin. Ketidakesuaian jumlah Bin dengan kenaikan tingkat produksi sering kali membuat hasil produksi ditampung ke dalam plastik gentong agar Bin dapat berputar. Hal ini dapat mengakibatkan hasil terkontaminasi dan mengakibatkan down handling sehingga menambah waktu produksi. Disamping itu apabila tetap didalam Bin maka akan terjadi lost time produksi dan tidak tercapainya jumlah produksi yang ditargetkan. Sering sekali plan produksi harian tidak tercapai dan akhirnya dipending. *Plan* yang tidak tercapai inilah yang nantinya akan digabung dengan plan harian dihari berikutnya dan akan seperti ini terus sampai pendingan habis. Jadi terkadang harus menambah jam lembur diakhir shift 2 untuk menutupi plan harian yang tidak tercapai beserta pendingan yang tidak tercapai di hari sebelumnya. Berdasarkan hasil identifikasi awal diketahui bahwa tidak tercapainya jumlah produksi diakibatkan oleh fasilitas produksi yang kurang

memadai yaitu Bin. Oleh karena itu perlu dianalisa seperti apa mengoptimalkan penggunaan Bin serta mengukur produktivitas produksinya.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis mengidentifikasi adanya masalah yang akan dijadikan bahan penelitian. Masalah tersebut adalah produktivitas yang rendah akibat terlambatnya perputaran Bin.

1.3 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasar latar belakang dan identifikasi masalah di atas terdapat beberapa pertanyaan yang ingin dijawab dalam penelitian :

1. Apa penyebab keterlambatan perputaran Bin?
2. Bagaimana mengurangi terjadinya lost time di area Ldgs?
3. Bagaimana produktivitas area LDGS setelah adanya perbaikan sistem?

1.4 Batasan Masalah

1. Data yang digunakan adalah saat melakukan proses produksi diarea kode 1 dan Ldgs.
2. Pengamatan dilakukan di area Dept GRB Pro dan khususnya pada area kode 1 dan area Ldgs.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah diidentifikasi, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui penyebab terjadinya keterlambatan perputaran bin.
2. Untuk mengurangi terjadinya lost time di area LDGS.
3. Untuk mengukur produktivitas area LDGS.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam penulisan tugas akhir yang dibagi menjadi beberapa bab yang saling terkait satu dengan yang lainnya sehingga merupakan pencerminan dari keseluruhan karya tulis ini ini. Adapun susunannya sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

Dalam bab ini menyajikan pengantar terhadap pembatasan, tujuan umum dan khusus yang diharapkan, manfaat yang bisa diperoleh oleh mahasiswa, oleh perusahaan dan oleh program studi teknik industri.

BAB II. LANDASAN TEORI

Dalam bab ini menyajikan tinjauan pustaka yang berisikan teori-teori dan pemikiran yang digunakan sebagai landasan serta pemecahan masalah

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini berisikan tentang bagaimana data penelitian diperoleh serta bagaimana mengolah data. Oleh karena itu pada bab ini menguraikan tentang lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, diagram alir dan teknik data.

BAB IV. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi hasil penelitian serta pengolahan atau perhitungan data dan analisa terhadap hasil-hasil yang telah diperoleh pada bab-bab sebelumnya

BAB V. PENUTUP

Bab terakhir ini memberikan kesimpulan dari hasil penulisan, analisis data dan diakhiri dengan saran yaitu usulan yang dibuat berdasarkan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA